



## MENINGKATKAN PEMAHAMAN CARA MEMBUAT KEPUTUSAN KARIER MELALUI LAYANAN INFORMASI KARIER

Popy Novitasari<sup>✉</sup> Mungin Eddy Wibowo, Sinta Saraswati

Jurusan Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

### Info Artikel

#### Sejarah Artikel:

Diterima Agustus 2012  
Disetujui September 2012  
Dipublikasikan April 2013

#### Keywords:

Career information, decision making

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan melalui layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu. Populasi yang diambil adalah semua siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu dengan jumlah 280 siswa. Sampel penelitian menggunakan *simple random sampling* dengan menggunakan cara undian dan yang terpilih kelas X.3 berjumlah 36 siswa. Pengambilan data menggunakan skala pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Metode analisis data yang digunakan menggunakan uji beda (*t-test*). Peningkatan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier di SMA Negeri 1 Bumiayu diketahui  $t_{hitung}$  25,74 dan  $t_{tabel}$  dengan 5% adalah 2,03 jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . Hal ini berarti layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier.

### Abstract

*This research intent to know increase of student understanding about the way to make a decision by career information services on student class X SMA Negeri 1 Bumiayu. Population that is taken all student class X SMA Negeri 1 Bumiayu by totals 280 students. Sample observationaling to utilize simple random is sampling by use of toss trick is chosen class X.3 total 36 students. The techniquet of data collection was use understanding scale about the way to make decision. The analisis's method that utilizing to the utilize difference (t test). The increase understanding of the way to make career decision at SMA Negeri 1 Bumiayu is known  $t_{value}$  25,74 and  $t_{table}$  with 5% are 2,03 so  $t_{value} > t_{table}$ . It means than the career information service that given unto by student could give positive influence and give significant influence in increasing understanding student about the way to make career decision.*

©2013 Universitas Negeri Semarang

<sup>✉</sup>Alamat korespondensi:

Gedung A2, Kampus Sekarang gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: [journalbkunnes@yahoo.com](mailto:journalbkunnes@yahoo.com)

ISSN 2252-6374

## PENDAHULUAN

Sekolah Menengah Atas (SMA) merupakan salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh oleh peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran secara formal. Pada jenjang ini, peserta didik berada pada pintu gerbang untuk memasuki dunia pendidikan tinggi atau dunia kerja yang merupakan wahana untuk membentuk integritas profesi yang didambakannya. Pendidikan harus berupaya untuk membantu peserta didik agar dapat merencanakan hidupnya di masa yang akan datang, dan dapat mencapai kesuksesan. Dengan kata lain, setelah memperoleh pendidikan peserta didik diharapkan dapat melanjutkan pendidikannya ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau langsung terjun ke dunia kerja di masyarakat.

Dilihat dari segi usia, siswa SMA adalah individu-individu yang berusia sekitar 15-18 tahun, yakni individu-individu yang sedang menjalani usia remaja (*adolescence*) (Hurlock, 1980: 206). Pada masa tersebut siswa berhadapan dengan tugas-tugas perkembangan yang harus dipelajari dan disesuaikan demi keberhasilan pada masa berikutnya.

Permasalahan karier merupakan permasalahan masa depan siswa. Kegiatan masa sekarang akan mewarnai masa depan seseorang. Agar siswa SMA dapat menyiapkan masa depannya dengan baik, siswa harus dibekali dengan sejumlah informasi karier yang akan dipilihnya. Informasi yang cukup dan tepat tentang seseorang individu, merupakan aset bagi individu yang bersangkutan untuk memahami potensi, bakat, minat dan kelebihan dan kelemahan yang dimiliki serta pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya.

Fenomena yang terjadi siswa SMA yang berada pada masa remaja, pemikirannya masih labil dan mudah dipengaruhi oleh lingkungan sehingga ketika dihadapkan pada suatu saat untuk mengambil keputusan yang menyangkut kehidupan di masa depan, tidak sedikit siswa yang terpengaruh oleh pilihan

teman sebaya tanpa memperhatikan kemampuan yang dimiliki. Para siswa terkadang dihadapkan pada permasalahan yang dapat menghambat untuk mengambil keputusan kariernya secara tepat dan sesuai dengan yang diharapkan. Dalam memilih pekerjaan, siswa perlu mengetahui dan memahami potensi yang dimiliki serta pengetahuan informasi tentang karier yang akan mempengaruhi siswa dalam mengambil keputusan tersebut. Munandir (1996: 86) menjelaskan bahwa pemilihan pekerjaan dan hal memutuskan karier bukanlah peristiwa sesaat melainkan proses yang panjang. Pilihan pekerjaan merupakan bagian dari proses perkembangan individu.

Berkaitan dengan permasalahan mengenai pemahaman dalam membuat keputusan karier. Sebagaimana beberapa hal yang diperoleh dari hasil wawancara dengan guru pembimbing di SMA Negeri 1 Bumiayu diketahui bahwa pemahaman siswa dalam membuat keputusan karier memang kurang terutama pada siswa kelas X hal ini nampak jelas ketika siswa dihadapkan dalam membuat keputusan untuk masa depannya, siswa masih bingung dan belum tahu apa yang terbaik untuk dirinya. selain itu dalam pelaksanaannya guru pembimbing masih menggunakan metode konvensional yaitu guru pembimbing menjelaskan materi kemudian diikuti diskusi dan tanya jawab. Selain itu pada pelaksanaan layanan belum menggunakan media bimbingan untuk menunjang ketercapaian tujuan suatu layanan dalam hal ini pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Oleh karena itu, peneliti bermaksud membantu siswa-siswa dalam memahami tentang cara membuat keputusan karier melalui layanan informasi karier.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan pada bagian awal penulisan ini, maka penulis rumuskan masalah sebagai berikut: (1) Ingin mengetahui pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu (2) Ingin mengetahui pemahaman siswa tentang cara

membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu (3) Ingin mengetahui apakah layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian eksperimen dengan pendekatan *mix-method*. Desain yang digunakan adalah *one group pre-test and post-test design*. Terdapat dua variabel dalam penelitian ini, yaitu layanan informasi karier sebagai variabel bebas (Variabel X) dan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier sebagai variabel terikat (Variabel Y). Hubungan antar variabel adalah variabel X mempengaruhi variabel Y, dengan demikian maka diharapkan variabel Y atau pemahaman tentang cara membuat keputusan karier dapat meningkat. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Bumiayu yang berjumlah 280 siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan *sample random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata berdasarkan pengambilan sampel dianggap sama, pada SMA Negeri 1 Bumiayu menggunakan cara undian dan terpilih kelas X.3 berjumlah 36 siswa. Metode pengumpulan data menggunakan skala pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier yang digunakan pada saat

sebelum dan setelah pemberian layanan informasi karier. Untuk menguji validitas instrumen, peneliti menggunakan validitas konstrak. Sebelum digunakan untuk pengambilan data, skala pemahaman tentang cara membuat keputusan terlebih dahulu dilakukan uji coba untuk mengetahui apakah instrument tersebut layak digunakan, valid dan reliabel atau tidak.

Skala yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 65 item pernyataan. Setelah diujicobakan di kelas X.4 yang berjumlah 36 siswa dan dianalisis menggunakan rumus *product moment*.

Hasil validitas tersebut lebih kecil dari  $r_{tabel} = 0,329$  untuk  $\alpha = 5\%$  dengan  $N = 36$ . Sedangkan untuk mengetahui skala tersebut reliabel atau tidak maka digunakan rumus *Alpha*. Berdasarkan perhitungan yang dilakukan pada uji reliabilitas skala pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dengan taraf signifikansi 5% dan  $N = 36$  diperoleh bahwa  $r_{11} = 0,926$ . Hasil ini menjelaskan bahwa  $r_{11} > r_{tabel}$  yang sebesar 0,329 sehingga dapat dinyatakan bahwa instrumen tersebut reliabel.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum dan setelah memperoleh perlakuan. Perbedaan antara hasil *pre-test* dan *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 1** Presentase Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

INDIKATOR	% SKOR		KATEGORI		% SKOR PENINGKATAN
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST	
1. Pemahaman kemampuan otak, bakat, dan minat	57,93%	76,16%	SEDANG	TINGGI	18,23%
2. Pengetahuan persyaratan pekerjaan	47,62%	77,22%	SEDANG	TINGGI	29,60%
3. Pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja	50,57%	77,21%	SEDANG	TINGGI	26,64%
Rata-rata	50,59%	76,94%	SEDANG	TINGGI	26,35%

Dari hasil analisis deskriptif presentase diketahui bahwa dari 36 siswa secara umum mengalami peningkatan pemahaman tentang cara membuat keputusan karier. Dari perhitungan persentase rata-rata pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier sebelum mendapatkan perlakuan layanan informasi karier adalah 50,59% dan termasuk kategori sedang. Namun, setelah mendapatkan perlakuan persentase rata-rata tersebut mengalami peningkatan sebesar 26,35% menjadi 76,94% dan termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan analisis secara terinci dapat diketahui bahwa pemahaman kemampuan otak, bakat, dan minat sebelum mendapat perlakuan layanan informasi karier adalah 57,93% dan termasuk kategori sedang. Hal tersebut menunjukkan bahwa dari hasil presentase sebelum diberikan perlakuan siswa belum memahami betul mengenai pemahaman kemampuan, otak, bakat, dan minatnya. Namun, setelah mendapatkan perlakuan memperoleh hasil 76,16% dan termasuk kategori tinggi. Siswa sudah memahami kemampuan intelegensi serta bakat dan minat yang dimilikinya.

Pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier tentang pengetahuan persyaratan pekerjaan sebelum mendapatkan perlakuan memperoleh hasil 47,62% dengan kategori sedang. Artinya pengetahuan siswa tentang persyaratan pekerjaan belum mengetahui sepenuhnya. Setelah mendapatkan

perlakuan memperoleh hasil 77,22% dan termasuk kategori tinggi. Siswa sudah mengetahui jenis-jenis pekerjaan, bagaimana memanfaatkan media dan teknologi untuk mengetahui syarat-syarat pekerjaan.

Perpaduan pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja sebelum mendapatkan perlakuan memperoleh hasil 50,57% dengan kategori sedang. Sedangkan setelah mendapatkan perlakuan memperoleh hasil 77,21% dan termasuk kategori tinggi. Hal ini dapat disimpulkan bahwa siswa belum memahami bagaimana memperpadukan pemahaman tentang dirinya dengan pengetahuan pekerjaan yang cocok untuk dirinya. Namun, setelah diberikan perlakuan siswa dapat mengetahui bagaimana memadukan pekerjaan yang cocok untuk dirinya berdasarkan kemampuan yang ada pada dirinya.

Untuk mengetahui perbedaan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier digunakan rumus uji beda (*t-test*). Adapun langkah yang ditempuh sebelum melaksanakan analisis uji *t-test* adalah uji normalitas data sebelum dan setelah diberi perlakuan layanan informasi karier. Hal ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah data yang terkumpul memenuhi syarat untuk dianalisis atau tidak. Hasil uji normalitas dengan bantuan komputer program exel keaktifan siswa menunjukkan data berdistribusi normal. Selengkapnya dalam tabel berikut:

**Tabel 2** Hasil Uji Normalitas Data Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier

Data Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier	$x^2$	$x^2$ tabel	Keterangan
<i>Pre Test</i>	7,246	7,815	$(x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}) = \text{Normal}$
<i>Post Test</i>	7,163	7,815	$(x^2 \text{ hitung} < x^2 \text{ tabel}) = \text{Normal}$

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa  $x^2$  hitung hasil dari pre test dan post test tidak lebih besar  $x^2$  tabel sehingga berada pada

daerah penerimaan  $H_0$  maka dapat dikatakan data tersebut berdistribusi normal. Sehingga dapat digunakan statistik parametrik yaitu uji t.

Sedangkan perhitungan analisis untuk tentang cara membuat keputusan karier mengetahui perbedaan pemahaman siswa digunakan rumus uji beda (t-test).

**Tabel 3** Hasil perhitungan T-test

Pemahaman tentang cara membuat keputusan karier	Md	Db	N	t <sub>hitung</sub>	T <sub>tabel</sub>	Kategori
<i>Post test – Pre test</i>	58,08	35	36	25,74	2,03	Signifikan

Berdasarkan uji t-test diperoleh thitung sebesar 25,74 sementara ttabel dengan db  $N-1=36-1=35$  dan taraf signifikan 5% (0,05) sebesar 2,03. Karena thitung > ttabel yakni  $25,74 > 2,03$ . Dari hasil uji diatas, maka dapat disimpulkan bahwa layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu. Hal ini berarti layanan informasi karier yang diberikan kepada siswa dapat memberikan pengaruh yang positif dan signifikan dalam peningkatan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier. Hasil perbandingan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang diajukan adalah diterima.

Individu dalam membuat keputusan untuk kariernya harus memahami kemampuan dan potensi, seperti taraf intelegensi umum, bakat, minat serta keterampilan, yang bersama-sama membentuk suatu pola yang khas untuk individu itu beserta kelebihan dan kelemahan yang ada. Pengetahuan diri sendiri mempunyai peranan untuk meningkatkan atau mengurangi ketepatan pilihan seseorang. Pengetahuan diri ini diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk membedakan berbagai kemungkinan lingkungan yang dipandang dari sudut kemampuan-kemampuannya sendiri. Tinggi rendahnya pengetahuan diri seseorang akan terlihat dari tepat atau tidaknya beberapa pilihan atau keputusan yang diambil.

Dalam jenjang pendidikan tinggi rendahnya taraf intelegensi yang dimiliki seseorang sangat berpengaruh dalam memasuki jenjang pendidikan tertentu serta untuk mengambil keputusan mengenai pilihan karier. Selain itu bakat yang dimiliki seseorang dapat menjadi bekal dalam memasuki bidang

pekerjaan, dimana bakat khusus merupakan syarat yang dapat menghasilkan kesuksesan dalam karier seseorang. Dan hal itu tak lepas dari minat, minat seseorang sangat berpengaruh untuk menggali bakat yang dimiliki dalam perencanaan masa depan.

Pengetahuan tentang persyaratan pekerjaan dilihat dari pola kemampuan dan potensi yang tampak pada seseorang menunjukkan hubungan yang berlain-lain dengan kemampuan dan keterampilan yang dituntut pada seorang pekerja di berbagai bidang pekerjaan. Wujud minat yang dimiliki seseorang menunjukkan hubungan yang berlain-lain dengan pola minat yang ditemukan pada orang berkarier diberbagai bidang pekerjaan. Dengan demikian dibutuhkan informasi karier, yang tidak hanya mendiskripsikan tugas-tugas yang dilakukan, tetapi menggambarkan pula pola kualifikasi dalam kepribadian pekerja, yang harus dipenuhi supaya mencapai sukses dalam suatu bidang pekerjaan.

Bila seseorang memperoleh informasi akurat tentang pekerjaan dan tentang dirinya sendiri yang meliputi taraf intelegensi, kemampuan khusus, nilai kehidupan, minat dan sifat kepribadian serta menyadari keterbatasan-keterbatasan dalam pilihan-pilihannya, pilihan fantasi akan ditinggalkan.

Perpaduan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja yang sesuai menghasilkan keselarasan dan kecocokan karier, sehingga seseorang dapat mengembangkan diri dalam lingkungan karier tertentu dan mampu membuat suatu keputusan karier. Perpaduan dan pencocokan antara pemahaman diri dan pengetahuan persyaratan kerja memungkinkan meramalkan pilihan karier, keberhasilan, stabilitas seseorang dalam karier yang dipangku.

Setiap individu mampu, berkeinginan, dan berkecenderungan untuk mengenal diri sendiri serta memanfaatkan pemahaman diri itu dengan berpikir baik-baik, sehingga dia akan

menggunakan keseluruhan kemampuannya semaksimal mungkin dan dengan demikian mengatur kehidupannya sendiri mengenai pembuatan keputusan kariernya.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian “Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Cara Membuat Keputusan Karier Melalui Layanan Informasi Karier Pada Siswa Kelas X SMA N 1 Bumiayu Tahun Ajaran 2012/2013”, maka diperoleh simpulan: (1) Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X.3 SMA Negeri 1 Bumiayu sebelum diberikan layanan informasi karier tergolong dalam Kategori sedang (50,59%). (2) Tingkat pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier setelah diberikan layanan informasi terolong dalam Kategori tinggi (76,94). (3) Dari hasil analisis data untuk menguji hipotesis pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier dengan menggunakan uji t- test, hasil penelitian dari 36 siswa terdapat thitung  $25,74 > t_{tabel} 2,03$ .

Dengan taraf 5% maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini ( $H_a$ ) berbunyi “layanan informasi karier dapat untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang cara membuat keputusan karier pada siswa kelas X SMA N 1 Bumiayu” diterima.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada: (1) Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., Rektor Universitas Negeri Semarang, (2) Drs. Hardjono, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang, (3) Drs. Eko Nusantoro, M.Pd., Ketua Jurusan Bimbingan dan Konseling, (4) Prof.Dr. Mungin

Eddy Wibowo, M.Pd., Kons, Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini.

Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama ini, (5) Dra. Sinta Saraswati, M.Pd.Kons., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan demi kesempurnaan skripsi ini. Terima kasih atas bimbingan dan arahan yang diberikan selama ini, (6) Drs. Eko Priyono, M.Pd., Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Bumiayu atas ijin yang diberikan pada peneliti, (7) Drs. Koyib sebagai Konselor di SMA Negeri I Bumiayu yang telah bersedia membantu dan bekerjasama, (8) Keluarga besar BK FIP UNNES, terutama BK angkatan 2008 atas semua pengalaman, nasehat dan canda tawa yang kalian ciptakan, (9) Semua pihak yang berperan selama menempuh pendidikan di Universitas Negeri Semarang yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hurlock, B Elizabeth. 1980. Psikologi Perkembangan. Jakarta: Erlangga
- Munandir. 1996. Program Bimbingan Karir di Sekolah. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Proyek Pendidikan Tenaga Akademik
- Sugiyono. 2008. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta